

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

##### 1. Profil Sekolah

Berikut ini kami paparkan Profil Sekolah SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan yang kami peroleh dari hasil observasi.



Gambar 4. 1 Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SDI Matsaratul Huda
Nomor Statistik Sekolah (NSS)	: 104352601065
NPSN	: 20526741
Status	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Kangenan Gg. Pesantren
Desa	: Panempan
Kecamatan	: Pamekasan
Kabupaten	: Pamekasan
Provinsi	: Jawa Timur
Nilai Akreditasi Sekolah	: B
Jumlah ruang Kelas	: 6
Luas keseluruhan tanah	: 5160 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	: 500 m <sup>2</sup>

Luas halaman	: 1000 m <sup>2</sup>
Status tanah	: Milik Yayasan. <sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

### a. Visi sekolah

SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan sebagai salah satu sekolah tingkat dasar berciri Islami ini tentunya mempertimbangkan harapan siswa, orangtua dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Adapun visi dari SD Matsaratul Huda Panempan Pamekasan adalah “Prestasi Unggul dan Berakhlaqul Karimah”

### b. Misi Sekolah

SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan juga memiliki misi dalam menyelenggarakan pendidikan. Misi dari sekolah bersangkutan adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang efektif
- 2) Melaksanakan bimbingan kecakapan (*vokasional skill*)
- 3) Melaksanakan bimbingan ibadah amaliyah
- 4) Menyuburkan semangat keunggulan dan kemandirian
- 5) Mengembangkan semangat penghayatan dan pengalaman ajaran agama
- 6) Menggunakan manajemen partisipasif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dokumen Profil SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan

<sup>2</sup> Ibid.

### 3. Struktur Organisasi

Ketua Yayasan : KH. Abdul Wahed, SH

Komite Sekolah : KH. M. Hasan, S.Ag

Kepala Sekolah : Maddari, S.Pd

Wakil Kepala Sekolah: -

Bendahara : Halipi, A.Ma

Guru Kelas I : Kuraini Subhah, S.S

Guru Kelas II : Moh. Abd. Rozi, S.Pd.

Guru Kelas III : Mafliah S. Ag

Guru Kelas IV : Muhdi, S.Pd.I

Guru Kelas V : Moh. Adnan, S.Pd. I

Guru Kelas VI : Runi Ratnawati, S.Pd

Tata Usaha : Yunita Kurniati, S.Pd

Perpustakaan : Mafliah, S.Ag.<sup>3</sup>

### 4. Kondisi Awal Siswa

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Sekolah ini berada di jalan Jl. Kangenan Gg. Pesantren. Siswa kelas IV tersebut sebanyak 16 orang, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Sebelum dilakukannya tindakan kelas, peneliti mencoba mengamati proses belajar-mengajar dikelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Hal yang diamati peneliti disini seperti: kesiapan

---

<sup>3</sup> Ibid.

guru dalam mengajar serta pengetahuan siswa akan materi yang diajarkan guru. Penelitian yang dilakukan memfokuskan pada pelajaran tematik.

Setelah mengamati, selanjutnya peneliti mewawancarai guru kelas yang bersangkutan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara tersebut ditemukan permasalahan diantaranya; prestasi belajar tematik siswa yang berada di bawah KKM, siswa kurang terlibat aktif, siswa berbicara waktu pembelajaran berlangsung serta penggunaan metode belajar guru kurang inovatif. Guru terlalu sering menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah, akibatnya minim peluang bagi siswa untuk berpikir maupun menyampaikan ide, yang akhirnya mengakibatkan anak dikelas tersebut cenderung pasif dan pembelajaran menjadi membosankan. Berikut ini peneliti merangkum hasil wawancara dengan guru kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan:

**Tabel 4. 1 Hasil Wawancara pada Pra siklus**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah metode pembelajaran yang sering bapak gunakan dikelas IV. Alasannya?	Metode ceramah, penugasan, dan terkadang pula diskusi kelompok namun untuk berdiskusi ini intensitasnya paling sedikit diterapkan. Karena guru kelas menilai bahwa metode tersebut dirasa paling cocok diterapkan pada siswa kelas IV. Menurut beliau, siswa kelas IV belum bisa belajar mandiri atau menggali informasi sendiri. Mereka membutuhkan yang namanya <i>transfer knowledge</i> atau tranfer ilmu. Selain itu rata-rata dari siswa susah memahami materi jika belum saya jelaskan. Jadi beliau belum seutuhnya menerapkan pembelajaran tematik yang

		sesungguhnya. saya menggunakan. Selain beliau menjelaskan bahwa, sekolah juga terkendala dengan fasilitas. Karena untuk merancang pembelajaran yang menarik, dibutuhkan juga yang namanya media pembelajaran.
2.	Apakah siswa dapat memahami Mata Pelajaran Tematik dengan baik?	Sebagian memahami sebagiannya lagi tidak terlalu memahami materi tematik karena fokus pembelajarannya yang banyak dan beragam
3.	Bagaimana kondisi siswa saat bapak menerapkan metode ceramah?	Siswa kondusif, hanya saja ditengah ataupun diakhir pembelajaran terkadang siswa merasa jenuh, dan sebagiannya lagi berbicara sendiri
4.	Apakah ada materi tematik yang sulit bapak ajarkan	Iya ada. Terutama pada materi yang lebih menekankan belajar menggunakan media pembelajaran dan praktik. Seperti halnya di Tema 1 Indahnya Kebersamaan dalam Keberagaman Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Pembelajaran 1 dan 3. Sekolah terbatas pada media dan jika melakukan praktik maka pembelajaran membutuhkan waktu yang lama, sedangkan jam tematik tiap harinya berbeda-beda. Artinya terkadang sedikit, terkadangnya lagi banyak. <sup>4</sup>

Melihat permasalahan ini peneliti mencoba memberikan solusi terhadap guru memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara merancang suatu strategi belajar menyenangkan dan variatif yaitu metode pembelajaran *Problem Based Learning*.

---

<sup>4</sup> Muhdi, Guru Kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan, *Wawancara langsung* (2 Agustus 2021)

Berkenaan dengan solusi yang peneliti berikan diatas, ternyata guru yang bersangkutan juga sependapat dan setuju untuk dilaksanakannya metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran Tematik. Beliau mengatakan bahwa memanglah cocok metode pembelajaran *Problem Based Learning* diterapkan pada pelajaran tematik. Karena dasar dari pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memusatkan pada siswa. Hanya saja jika melihat kondisi siswa dan karakteristiknya membuat beliau tidak berani menerapkan metode yang demikian tersebut, karena terlalu beresiko. Menurut beliau karakteristik siswa kelas IV tersebut itu suka bermain-main, kurang bisa belajar mandiri, terkadang susah diatur.<sup>5</sup>

Dari usaha peneliti menyakinkan guru kelas. Selanjutnya peneliti peneliti bersepakat dengan guru kelas SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan untuk melakukan penelitian dengan membuat kesepakatan bersama guru kelas IV untuk membagi tugas penelitian ini. Kesepakatan yang diperoleh yaitu; pelaksana tindakan atau guru yang akan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan peneliti sendiri, sedangkan guru yang bersangkutan, yaitu guru kelas IV berperan sebagai pengamat aktivitas guru dalam melaksanakan tindakan kelas.

Adapun materi yang akan diajarkan pada tindakan kelas ini menyesuaikan dengan permintaan beliau, yaitu Tema 1 IndahNya

---

<sup>5</sup> Ibid.

Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Pembelajaran 1&3.

Agar diketahui sejauh mana siswa kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan menguasai materi Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Pembelajaran 1&3. Maka pada hari Rabu, 1 Desember 2021 peneliti melakukan tahap pra siklus. Pada tahap ini peneliti membagikan soal *pre test* untuk siswa kerjakan.. *Pre test* sendiri bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dilakukannya sebuah tindakan kelas. Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pada pra siklus:

**Tabel 4. 2 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus**

No.	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1.	Ach. Wildan Fahri	80	Lulus
2.	Achmad Rohman Habibi	50	Tidak Lulus
3.	Ach. Waidussofa	0	Tidak Lulus
4.	Aira Dwi Seftiyana	50	Tidak Lulus
5.	Alif Rama Anuggrah	0	Tidak Lulus
6.	Bima Satria Negara	90	Lulus
7.	Dafa Keisyahardika	80	Lulus
8.	Feri Aditia	80	Lulus
9.	Lukmanul Hakim	60	Tidak Lulus
10.	Moh. Asrof Ali. R	80	Lulus
11.	Muhammad Faiq Alqodri	50	Tidak Tuntas
12.	Raditya Farhan Abdi	80	Tuntas
13.	Reza Khoirul Anam	60	Tidak Lulus
14.	Suci Alivia	30	Tidak Lulus
15.	Syarfa Safitri Amin	60	Tidak Lulus
16.	Tuhfatul Ulya	60	Tidak Lulus
	<b>Jumlah siswa yang memenuhi KKM</b>		6
	<b>Rata-rata</b>		56,88

Nilai rata-rata diatas didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{80+50+0+50+0+90+80+80+60+80+50+80+60+30+60+60}{16} \\ &= \frac{910}{16} \\ &= 57,88 \end{aligned}$$

Jika dihitung dengan presentase ketuntasan, maka hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 3 Presentase Kelulusan Belajar Siswa pada Pra Siklus**

No.	Kelulusan	Pra Siklus	
		Jumlah	Persen
1.	Tuntas	6	37,5%
2.	Tidak Tuntas	10	62,5%

Hasil presentasi kelulusan belajar siswa bisa dilihat dari rumus dibawah ini::

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{6}{16} \times 100\% \\ &= 37,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, bisa diketahui bahwa hasil belajar tematik siswa kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan terbilang rendah. Didapati bahwa pemerolehan nilai  $\geq 75$  hanyalah 6 orang dari total 16 siswa. Presentase siswa yang tuntas mencapai KKM adalah 37,5% dari seluruh siswa dengan rata-rata kelas 56,88.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Siklus I**

Pada siklus I ini bertujuan untuk mengetahui atau mengukur berhasil tidaknya penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran tematik. Tindakan ini juga termasuk acuan untuk masuk ke tindakan selanjutnya. Siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan mengingat pembelajaran tidak selesai dipertemuan pertama. Alokasi waktu yang diberikan guru kelas terhadap peneliti untuk mengajar adalah 2x35 menit. Berikut ini akan dipaparkan dari pelaksanaan siklus I, diantaranya:

#### **a. Perencanaan**

Dalam merencanakan pembelajaran atau tindakan kelas, peneliti sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: (1) menyiapkan bahan ajar atau materi yang hendak diajarkan; (2) merancang RPP untuk mempermudah pembelajaran; (3) merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP) untuk diberikan kepada siswa saat pembelajaran; (4) menyiapkan media belajar sebagai alat bantu pembelajaran; (5) merancang *post test* sebagai alat ukur keberhasilan siswa terhadap pembelajaran serta (6) menyiapkan rancangan lembar observasi aktivitas guru dan siswa sebagai alat mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran baik dilakukan guru ataupun siswa. Adapun target yang diharapkan peneliti pada siklus I adalah siswa dapat membedakan gagasan pokok dan pendukung pada sebuah paragraf (bahasa), siswa dapat mengidentifikasi sumber bunyi (IPA) dan siswa

dapat menghargai perbedaan agama melalui cerita yang disuguhkan dalam LKPD.

#### **b. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan Siklus pertama dilakukan selama 2 kali pertemuan karena sedikitnya waktu untuk peneliti melakukan praktik mengajar dengan alokasi waktu 2x35 menit.

##### 1) Pertemuan ke-1

Siklus I dipertemuan ke-1 berlangsung pada hari Kamis, 02 Desember 2021. Kegiatan ini terbagi dalam 3 tahapan seperti: kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pembuka ini dimulai dengan guru membuka dengan salam, bertanya kabar, memeriksa daftar hadir siswa, memerintahkan siswa berdoa, melakukan ice breaking, dan mengkondisikan siswa agar siap belajar, serta menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan inti dimulai dari menyelesaikan permasalahan di kegiatan pertama, dalam hal ini memuat pokok bahasan Bahasa Indonesia)

**Pengenalan siswa pada masalah:** Guru membentuk kelompok siswa menjadi 4 bagian, mengatur pola duduk siswa, membagikan materi & LKPD. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membaca teks “Bekerjasama dalam Keberagaman” dengan senyap. Selanjutnya guru melaksanakan diskusi kecil pada siswa seputar isi teks tersebut, dan terakhir guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.

**Mengorganisasi siswa belajar:** Guru memberikan penjelasan bahwa teks bacaan “Bekerja dalam Keberagaman” mengandung gagasan pokok dan pendukung. Kemudian guru menyampaikan penjelasan dan mencontohkan gagasan pokok dan pendukung (paragraf pertama). Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya. Kemudian mempersilakan siswa lainnya untuk bertanya.

**Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok:** Setelah dirasa semua siswa paham, guru melanjutkannya dengan meminta siswa berdiskusi untuk menyelesaikan kegiatan pertama yaitu menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada paragraf 2&3. di LKPD tersedia. Guru berada disamping siswa untuk memantau atau membimbing penyelidikan yang dilakukan siswa.

**Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya:** Selesai siswa mengerjakannya, guru mempersilakan perwakilan kelompok untuk maju dan membacakan hasilnya.

**Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah:** Guru menganalisis hasil kerja siswa, kemudian meminta kelompok yang lainnya yang tidak presentasi untuk memberikan penilaian terhadap kelompok lainnya. Guru menganalisis hasil kerja siswa, Kemudian siswa dibantu guru menyimpulkan jawaban.

Di kegiatan penutup, guru dengan siswa menyimpulkan pembelajaran, memberitahu materi dipertemuan selanjutnya, dan mengakhiri dengan do'a.

## 2) Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 pada tahap pelaksanaan siklus I berlangsung pada hari Jum'at, 03 Desember 2021. Kegiatan ini terbagi dalam 3 tahap diantaranya; kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pada pertemuan kedua ini dilakukan guna melanjutkan pembelajaran sebelumnya yang belum usai.

Kegiatan pembuka ini dimulai dengan guru membuka dengan salam, bertanya kabar, memeriksa daftar hadir siswa, memerintahkan siswa berdoa, melakukan ice breaking, dan mengkondisikan siswa agar siap belajar serta menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Adapun kegiatan inti dimulai dari menyelesaikan permasalahan di kegiatan kedua, dalam hal ini memuat pokok bahasan IPA)

**Pengenalan siswa pada masalah:** Guru mengarahkan siswa mengamati gambar telinga. Kemudian guru menjelaskan mengenai bagian-bagian telinga dan fungsinya. Guru bertanya: "Bagaimana cara telinga bisa mengetahui sumber bunyi?". Untuk memperoleh jawaban siswa diminta untuk melakukan percobaan sederhana berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. Percobaan dilakukan dengan menggunakan alat musik pianika dan

kain penutup mata. Guru meminta 2 orang siswa untuk maju untuk mempraktikkannya, sedangkan kelompok yang lain mengamati

**Mengorganisasikan siswa:** Siswa melakukan percobaan sederhana demi membuktikan mengenai asal sumber bunyi dan proses mendengar. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok.

**Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok:** Untuk memastikan siswa melakukan tugasnya dengan benar dan tertib, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain. Kemudian siswa diminta untuk melaporkan hasil temuannya berdasarkan percobaan yang dilakukan.

**Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya:** Kemudian perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.

**Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah:** Guru menganalisis hasil kerja siswa, kemudian meminta kelompok yang lainnya yang tidak presentasi untuk memberikan penilaian terhadap kelompok lainnya. Kemudian siswa dibantu guru menyimpulkan jawaban. Sebelum pada penutup, kegiatan dilanjutkan dengan melanjutkan menyelesaikan permasalahan di kegiatan ketiga dalam hal ini memuat pokok bahasan IPS)

**Pengenalan siswa pada masalah:** Guru mengingatkan kembali bahwa pentingnya menghargai perbedaan ditengah

keberagaman. Serta meminta mereka memahami 3 pertanyaan dalam LKPD kegiatan ketiga.

**Mengorganisasikan siswa untuk belajar:** Siswa diminta untuk membaca teks yang berjudul “Belajar dari Cerita” secara bergantian, kemudian menyuruh siswa untuk melanjutkan menjawab 3 pertanyaan yang telah disediakan dalam LKPD.

**Memandu penggalan informasi baik individu/kelompok:** Setelah dirasa semua siswa paham, guru melanjutkannya dengan meminta siswa berdiskusi mengerjakan persoalan kegiatan ketiga di LKPD tersedia. Guru berada disamping siswa untuk memantau atau membimbing penyelidikan yang dilakukan siswa.

**Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya:** Selesai siswa mengerjakannya, guru mempersilakan perwakilan kelompok untuk maju dan membacakan hasilnya.

**Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah:** Guru menganalisis hasil kerja siswa, kemudian meminta kelompok yang lainnya yang tidak presentasi untuk memberikan penilaian terhadap kelompok lainnya. Guru menganalisis hasil kerja siswa, Kemudian siswa dibantu guru menyimpulkan jawaban.

Di kegiatan penutup, guru dengan siswa menyimpulkan pembelajaran, memberitahu materi dipertemuan selanjutnya, memberikan *post test* dan mengakhiri dengan do'a.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Muhdi, Guru Kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, *Wawancara langsung* (25 Agustus 2021)

## c. Pengamatan: Observasi Siswa

Tabel 4. 4 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Fase 1 (Pengenalan siswa pada masalah)</b>				
	1. Siswa terlihat bersemangat mengikuti pelajaran				√
	2. Siswa menata tempat duduknya berdasarkan kelompok			√	
<b>II.</b>	<b>Fase 2 (Mengorganisasikan siswa belajar)</b>				
	3. Siswa mendeteksi permasalahan di tiap-tiap kegiatan yang terdapat dalam LKPD		√		
	4. Siswa menjawab dengan tepat pada kegiatan belajar-mengajar		√		
	5. Siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru				√
<b>III.</b>	<b>Fase 3 (Memandu penggalian informasi individu/kelompok)</b>				
	6. Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran			√	
	7. Siswa kompak bekerjasama untuk memecahkan permasalahan			√	
<b>IV</b>	<b>Fase 4 (Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya)</b>				
	8. Siswa membacakan hasil karyanya didepan kelompok lain			√	
<b>V</b>	<b>Fase 5 (Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah)</b>				
	9. Siswa menyimpulkan pelajaran		√		
	10. Siswa melaksanakan tes tulis			√	
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>
	<b>Total</b>	<b>30</b>			
	<b>Presentase Keseluruhan</b>	<b>75%</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>			

Tabel diatas menjelaskan aktivitas siswa pada penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* di siklus I itu memperoleh nilai presentasi 75%. Presentase tersebut sudah ada pada kategori baik. Berdasarkan pendapat Bapak Muhdi selaku guru kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan berpendapat

bahwa aktivitas yang dilakukan siswa sudah baik, hanya saja masih perlu ditingkatkan seperti (1) Siswa belum responsif atas pertanyaan yang diajukan guru, (2) Siswa belum bisa mandiri dalam melakukan pengamatan sehingga sulit memahami persoalan dalam LKPD (3) Terdapat 1 kelompok yang masih pasif, (3) siswa belum terkondisi dengan baik/kurang kondusif.<sup>7</sup>

Keterangan perhitungan dari presentase lembar aktivitas siswa diatas diperoleh dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{40} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

#### d. Refleksi

Tabel 4. 5 Hasil Temuan dan Revisi Siklus I

No	Refleksi	Yang ditemukan	Langkah perbaikan
1.	Aktivitas Siswa	Ada beberapa siswa yang belum mampu merespon pertanyaan guru	Pertemuan berikutnya, pertanyaan yang dibuat guru harus simpel
		Siswa kurang membaca materi yang diberikan guru	Pertemuan berikutnya, guru jangan terburu-buru untuk meminta siswa mengerjakan LKPD, sehingga semua siswa mampu menyelesaikan bacanya.
		Siswa bertengkar saat pembagian kelompok	Pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan arahan secara jelas, tegas perihal pembagian kelompok dan tempat duduk
		Siswa ribut saat mengerjakan	Pertemuan berikutnya, guru harus memberikan

<sup>7</sup> Ibid.

		LKPD/mengumpulkan informasi	arahan sebelum siswa diminta mengerjakan LKPD
		Siswa belum terbiasa melakukan pengamatan terhadap permasalahan	Pertemuan selanjutnya, guru harus membagikan reward demi memacu semangat siswa untuk melaksanakan penyelidikan
		Siswa kurang menyimpulkan materi ajar	Pertemuan berikutnya, guru harus memberikan nilai tambahan terhadap kelompok/siswa yang bisa menyimpulkan materi
	Hasil belajar siswa	Ada 6 orang siswa yang belum lulus pada siklus 1 dikarenakan siswa tersebut kurang memahami materi yang dipelajari	Pertemuan berikutnya, guru diharuskan bisa kreatif lagi dalam melakukan pembelajaran dan melakukan penekanan pada materi yang diajarkan ke siswa.

➤ Hasil Siklus I

Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1.	Ach. Wildan Fahri. F	80	Lulus
2.	Achmad Rohman Habibi	60	Tidak Lulus
3.	Achmad Wahidussofa	60	Tidak Lulus
4.	Aira Dwi Seftiyana	60	Tidak Lulus
5.	Alif Rama Anuggrah	90	Lulus
6.	Bima Satria Negara	80	Lulus
7.	Dafa Keisyahardika	80	Lulus
8.	Feri Aditia	90	Lulus
9.	Lukmanul Hakim	80	Lulus
10.	Moh. Asrof Ali. R	80	Lulus
11.	Muhammad Faiq Alqodri	80	Lulus
12.	Raditya Farhan Abdi	50	Tidak Lulus
13.	Reza Khoirul Anam	60	Tidak Lulus
14.	Suci Alivia	60	Tidak Lulus
15.	Syarfa Safitri Amin	80	Lulus

16.	Tuhfatul Ulya	100	Lulus
	<b>Jumlah siswa yang memenuhi KKM</b>		10
	<b>Rata-rata</b>		74,38

Nilai rata-rata diatas didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \mathbf{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 &= \frac{80+60+60+60+90+80+80+90+80+80+80+50+60+60+80+100}{16} \\
 &= \frac{1190}{16} \\
 &= \mathbf{74,38}
 \end{aligned}$$

Penilaian hasil belajar siswa tersebut dapat dihitung dengan Presentase ketuntasan berikut ini:

**Tabel 4. 7 Presentase Kelulusan pada Siklus I**

No	Ketuntasan	Siklus I	
		Jumlah	Persen
1.	Lulus	10	62,5%
2.	Tidak Lulus	6	37,5%

Hasil presentasi ketuntasan belajar siswa bisa dilihat dari rumus dibawah ini:

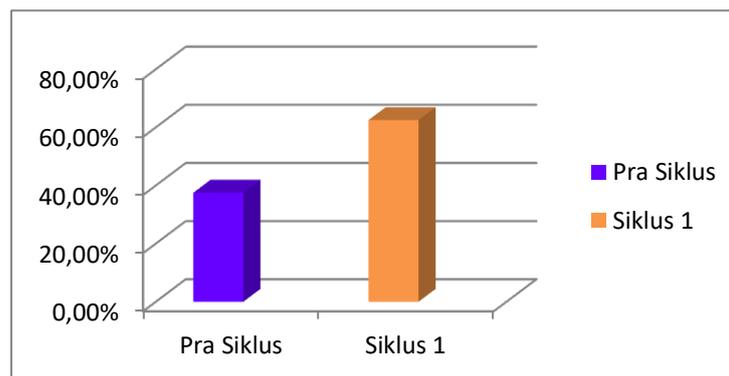
$$\begin{aligned}
 \mathbf{P} &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{16} \times 100\% \\
 &= \mathbf{62,5\%}
 \end{aligned}$$

Dari data diatas bisa kita ketahui bahwa ada peningkatan presentase ketuntantasan belajar siswa pada pelajaran tematik dengan menerapkannya metode pembelajaran *Problem Based Learning*, yaitu dengan skor ketuntasan siklus I adalah 62,5%. Lebih jelasnya, mari lihat tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Perbandingan Persentase Kelulusan Siswa Pada Prasiklus dan Siklus I

No.	Ketuntasan	Pra Siklus		Siklus 1	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
1.	Lulus	6	37,5%	10	62,5%
2.	Tidak Lulus	10	62,5%	6	37,5%

Jika digambarkan dengan diagram, maka presentase kelulusan belajar pada pra siklus dan siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Diagram Perbandingan Presentase Kelulusan Hasil Belajar siswa pada Pra Siklus dan Siklus 1

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus I didapati hasil pemerolehan nilai siswa pada mata pelajaran tematik, dari total siswa 16 orang, diantaranya terdapat 10 siswa yang tuntas dan 6 diantaranya tidak tuntas. Data diatas menunjukkan bahwa tingkat kelulusan siswa masih rendah dari target peneliti, karena target kelulusan yang diinginkan peneliti adalah  $\leq 80\%$ , sedangkan ketuntasan pada siklus I ini masih 62,5%. Dari sinilah peneliti berkesimpulan bahwa siklus I belum cukup maksimal dan harus melanjutkannya di siklus selanjutnya, yaitu siklus II.

### 3. Siklus II

Setelah merefleksi tindakan siklus I. Kemudian peneliti melanjutkan dengan melakukan tindakan di siklus II. Tahapan siklus II, antarlain:

#### a. Perencanaan

Dalam merencanakan pembelajaran atau tindakan kelas, peneliti sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: (1) menyiapkan bahan ajar atau materi yang hendak diajarkan; (2) merancang RPP untuk mempermudah pembelajaran; (3) merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP) untuk diberikan kepada siswa saat pembelajaran; (4) menyiapkan media belajar sebagai alat bantu pembelajaran; (5) merancang *post test* sebagai alat ukur keberhasilan siswa terhadap pembelajaran serta (6) menyiapkan rancangan lembar observasi aktivitas guru dan siswa sebagai alat mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran baik dilakukan guru ataupun siswa. Adapun target yang diharapkan peneliti pada siklus II adalah siswa dapat menyimpulkan cara menentukan gagasan pokok dan pendukung pada sebuah paragraf (bahasa), siswa dapat mengidentifikasi alat pendengaran dan fungsinya (IPA) dan siswa dapat mengenal agama, tempat ibadah serta tetap menghargai perbedaan agama.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini berlangsung dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan dari tindakan kelas ini terdiri dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan

pembuka guru melakukan persiapan, seperti menyiapkan bahan pelajaran, mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompoknya, membagikan materi dan LKPD yang akan dipelajari dan diskusikan siswa. Hal ini dilakukan diawal agar lebih menghemat waktu belajar. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan awal pembelajaran seperti: membuka dengan salam, bertanya kabar, memeriksa daftar hadir siswa, memerintahkan siswa berdoa, melakukan ice breaking. Tak lupa guru juga menerangkan materi dan tujuan pembelajaran serta menghubungkan dengan materi yang pernah dipelajari sebelumnya, serta melakukan apersepsi. Adapun kegiatan inti ini meliputi:

- 1) **Pengenalan siswa pada masalah:** Guru menjelaskan peraturan permainan. Setelah itu menyuruh siswa membaca dan mempelajarinya tiap permasalahan pada kegiatan 1-4 dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa, kemudian guru mempersilakan siswa bertanya perihal persoalan LKPD yang belum dimengerti.
- 2) **Mengorganisasi siswa belajar:** Guru mengajak siswa membaca materi yang sudah disediakan. Guru memberikan waktu pada siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Kegiatan dimulai dengan: **Pada Kegiatan 1:** Guru membacakan teks yang berjudul “Perayaan Hari Besar Agama” pada LKPD kegiatan. Kemudian guru meminta siswa untuk mengulang membaca teks tersebut secara bergantian. Guru memberikan pertanyaan: Apakah isi teks tersebut? Apa yang dilakukan Beni dan Edo dirumah Udin?

Apakah tiap agama mempunyai tempat ibadah yang sama? (Kelompok yang berhasil menjawab akan mendapatkan skor). Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. Guru menjelaskan bahwa setiap teks bacaan mengandung gagasan pokok dan gagasan pendukung. **Pada Kegiatan 2:** Guru menjelaskan materi tentang keberagaman agama dengan melakukan sebuah permainan dengan media interaktif yang dibuat sebelumnya. **Cara mainnya adalah:** (1) Guru menempelkan media interaktif di depan kelas.. (2) Secara bergiliran, guru meminta siswa untuk mengambil lotre. (3) Guru memerintahkan siswa untuk menukarkan kertas lotrenya dengan kertas pertanyaan sesuai nomer lotre. (4) Siswa diberikan waktu 3 menit berdiskusi untuk mencocokkan pertanyaan dengan jawaban (NB: jawaban dan pertanyaan sudah tersedia di media interaktif). (5) Kelompok yang berhasil menjawab dengan benar dihadiahkan 2 buah permen. Namun jika belum berhasil menjawab dengan benar, maka hanya mendapatkan 1 buah permen. (Selain hadiah, skor juga diberikan terhadap kelompok yang menjawab dengan benar dan sudah berani menjawab). (5) Bagi pertanyaan yang belum dijawab dengan benar, maka pertanyaan dilempar ke kelompok lainnya. Sebagai imbalannya, guru menghadiahkan 2 buah permen beserta skor).

- 3) **Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok:** Siswa diajak untuk mengamati persoalan dalam LKPD. Guru berada

disamping siswa untuk memantau atau membimbing penyelidikan yang dilakukan siswa.

- 4) **Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya:** Selesai siswa mengerjakannya, guru mempersilakan perwakilan kelompok untuk maju dan membacakan hasilnya.
- 5) **Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah:** Guru menyuruh bagi kelompok yang lain yang belum presentasi untuk memberikan penilaian terhadap kelompok lainnya. Kemudian siswa dibantu guru menyimpulkan jawaban.

Di kegiatan penutup, guru dengan siswa menyimpulkan pembelajaran, memberikan *post test* dan mengakhiri dengan do'a.<sup>8</sup>

c. **Pengamatan:** Observasi Siswa

Tabel 4. 9 Lembar Hasil Observasi Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I.</b>	<b>Fase 1 (Pengenalan siswa pada masalah)</b>				
	1. Siswa terlihat bersemangat mengikuti pelajaran				√
	2. Siswa menata tempat duduknya berdasarkan kelompok				√
<b>II.</b>	<b>Fase 2 (Mengorganisasi siswa)</b>				
	3. Siswa mendeteksi permasalahan di tiap-tiap kegiatan yang terdapat dalam LKPD			√	
	4. Siswa menjawab dengan tepat pada kegiatan belajar-mengajar				√
	5. Siswa menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru				√
<b>III.</b>	<b>Fase 3 (Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok)</b>				
	6. Siswa terlibat langsung dalam proses			√	

<sup>8</sup> Muhdi, Guru Kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan, *Wawancara langsung* (4 Desember 2021)

	pembelajaran				
	7. Siswa kompak bekerjasama untuk memecahkan permasalahan			√	
<b>IV</b>	<b>Fase 4 (Mengembangkan dan mempersilakan hasil karya)</b>				
	8. Siswa membacakan hasil karyanya didepan kelompok lain				√
<b>V</b>	<b>Fase 5 (Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah)</b>				
	9. Siswa menyimpulkan pelajaran				√
	10. Siswa melaksanakan tes tulis				√
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>7</b>
	<b>Total</b>	<b>37</b>			
	<b>Presentase Keseluruhan</b>	<b>90,25%</b>			
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>			

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa di siklus II sudah lebih baik. Skor yang didapatkan mencapai 90,25%. Skor tersebut berdasarkan kategori penelitian presentase 90,25% ada pada kategori Baik sekali. Menurut Bapak Muhdi, aktivitas yang dilakukan sudah sangat baik. Hal ini terjadi karena guru telah mempertahankan sebabkan guru sangat meningkatkan aspek-aspek yang ada. Oleh karenanya, siswa terlihat sudah lebih minat belajar. Hal ini tentu berakibat pada meningkatnya aktivitas belajar siswa.<sup>9</sup>

Keterangan perhitungan dari presentase lembar aktivitas siswa diatas diperoleh dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{40} \times 100\% \\
 &= 90,25.
 \end{aligned}$$

<sup>9</sup> Muhdi, Guru Kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan. Wawancara Langsung (20 Januari 2022).

#### d. Refleksi

Tabel 4. 10 Hasil Temuan dan Revisi Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Siswa	Skor aktivitas siswa dalam belajar sudah memperoleh skor 90,25% dengan kategori sangat baik	Hasil penelitian memperlihatkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II semakin baik dengan presentase keseluruhan 90,25%. Selain itu seluruh aspek mengalami peningkatan dan waktu yang dialokasikan untuk mengajar sudah ideal atau sesuai
2.	Hasil Tes Siklus II	Prestasi belajar siswa sudah tercapai, artinya sebanyak 13 orang siswa lulus dengan presentase kelulusan 81,25% dan rata-rata kelas 86,25.	hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada tema 1 Indahnya Kebersamaan pada siklus II di kelas IV SDN Matsaratul Huda Panempun Pamekasan telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

#### ➤ Hasil Siklus II

Tabel 4. 11 Hasil Penilaian Siklus II

No.	Nama	Nilai Siklus II	Keterangan
1.	Ach.Wildan Fahri. F	80	Lulus
2.	Achmad Rohman Habibi	60	Tidak Lulus
3.	Ach. Waidusshofa	60	Tidak Lulus
4.	Aira Dwi Seftiyana	80	Lulus
5.	Alif Rama Anuggrah	100	Lulus
6.	Asrof Ali Romadhoni	90	Lulus
7.	Bima Satria Negara	100	Lulus
8.	Feri Aditia	90	Lulus
9.	Lukmanul Hakim	100	Lulus
10.	Moh. Asrof Ali. R	100	Lulus
11.	Muhammad Faiq Alqodri	100	Lulus
12.	Radtya Farhan Abdi	60	Tidak Lulus

13.	Reza Khoirul Anam	80	Lulus
14.	Suci Alivia	90	Lulus
15.	Syarfa Safitri Amin	90	Lulus
16.	Tuhfatul Ulya	100	Lulus
	<b>Jumlah siswa yang memenuhi KKM</b>	<b>13</b>	
	<b>Rata-rata Nilai</b>	<b>86,25</b>	
	<b>Kategori</b>	<b>Baik Sekali</b>	

Nilai rata-rata diatas didapatkan dari rumus berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 &= \frac{80+60+60+80+100+90+100+90+100+100+100+60+80+90+90+100}{16} \\
 &= \frac{1380}{16} \\
 &= 86,25
 \end{aligned}$$

Penilaian hasil belajar siswa diatas, dapat ditaksir dengan presentase kelulusan dibawah ini:

**Tabel 4. 12 Presentase Kelulusan pada Siklus II**

No.	Kelulusan	Siklus I	
		Jumlah	Persen
1.	Lulus	13	81,25%
2.	Tidak Lulus	3	18,75%

Hasil presentasi kelulusan belajar siswa bisa dilihat dari rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{16} \times 100\% \\
 &= 81,25\%
 \end{aligned}$$

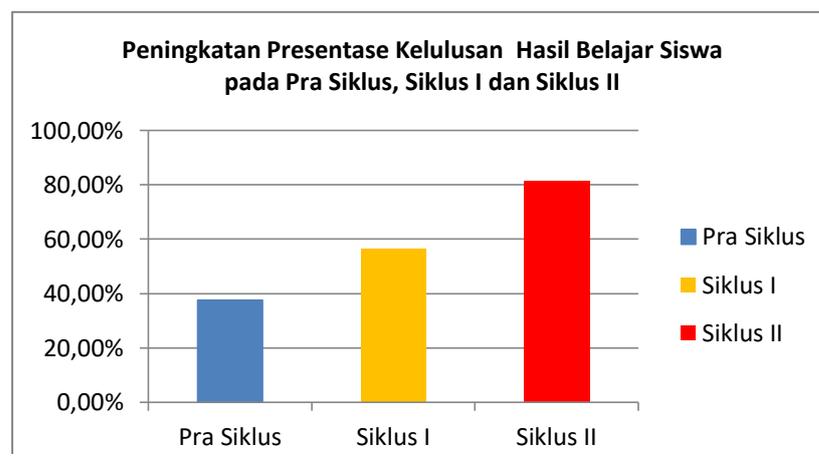
Data di atas menunjukkan bahwa ada perubahan pada peningkatan prestasi belajar siswa setelah guru menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran tematik tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Pembelajaran 3.

Bisa disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran tematik melalui penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini terbukti dari meningkatnya presentase kelulusan siswa mulai dari pra siklus 37,5 %, siklus I 62,5% dan siklus II 81,25 %. Untuk lebih jelasnya mari simak data berikut ini:

**Tabel 4. 13 Presentase Kelulusan Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No.	Kelulusan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml	Persen	Jml	Persen	Jml	Persen
1.	Tuntas	6	37,5%	10	56,25%	13	81,25%
2.	Tidak Lulus	10	62,5%	6	43,75%	3	18,75%

Jika digambarkan dengan diagram, maka presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus dan siklus I adalah sebagai berikut



**Gambar 4. 3 Peningkatan Kelulusan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

## C. Pembahasan

- 1. Perencanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik siswa kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan**

Muliatul Maghfiroh dan Sri Nurhayani berpendapat bahwa tugas dari seorang pendidik bukan hanya mentransfer ilmu, fasilitator ataupun pembimbing. Lebih dari itu, tugas berat yang dipikul guru adalah memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Karenanya menjadi seorang guru bukanlah hal yang mudah dijalankan. Sebagai seorang guru, sudah sepatutnya kreatif, selektif dan turut aktif dalam memenuhi kebutuhan peserta didiknya, memahami betul karakteristiknya. Salah satu diantara banyak hal yang bisa dilakukan guru untuk mengkodusifikan atau mengefektifkan pembelajaran adalah memilih metode atau strategi pembelajaran yang tepat.<sup>10</sup>

Sudjana yang dikutip oleh Deni berpendapat bahwa metode pembelajaran diartikan sebagai langkah atau tahapan pembelajaran yang sengaja dirancang guru untuk membangun hubungan baik terhadap siswa pada proses pembelajaran”.<sup>11</sup> Dari sini, kita ketahui bersama pentingnya bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Karena ketepatan memilih metode pembelajaran akan mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran.

Setelah guru memilih metode pembelajaran, selanjutnya adalah merencanakan pembelajaran. Persiapan perencanaan pembelajaran harus dilakukan secara masak. Tujuannya adalah agar pembelajaran yang siuguhkan terhadap siswa berjalan dengan baik, minim kendala dan memperoleh keberhasilan.

---

<sup>10</sup> Muliatul Maghfiroh dan Sri Nurhayati, Peningkatan Strategi dan Metode Pembelajaran Guru PAI dalam Era Revolusi industri 4.0, *Pêrdikan: Journal of Community Engagement*. vol. 2. no. 1 (Juni 2020), 12.

<sup>11</sup> Deni Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, *Jurnal SAP* vol. 1, no.2 2(Desember 2016), 166.

Adapun perencanaan dari penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* pada pelajaran tematik seperti; menyiapkan keperluan pembelajaran seperti merancang RPP, menyiapkan sumber belajar, memilih media pembelajaran, menyiapkan peralatan percobaan, dan menyiapkan pula tes evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini bentuk evaluasi yang diberikan terhadap siswa adalah soal pilihan ganda yang terdiri dari 10 butir soal

Dari perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, peneliti memahami betul bahwa dalam merencanakan pembelajaran, guru harus mempertimbangkan segala aspek, terutama kesesuaian antar perangkat pembelajaran dengan kondisi ataupun karakteristik siswa. Kegiatan tersebut jika dipedetail menjadi; (1) Sebelum melakukan pembelajaran, guru harus mempersiapkan sumber belajar agar memperoleh kelancaran. Sumber belajar yang digunakan peneliti disini berupa buku Siswa: Tema 1 Indahnya Kebersamaan, alat & bahan melakukan percobaan dan media pembelajaran. siswa. (2) Dalam memilih sumber belajar ini guru juga perlu memperhatikan nilai kesesuaian antar materi yang hendak diajarkan dengan karakteristik siswa, karena sumber belajar yang dipilih nantinya akan mempengaruhi karakteristik siswa. Begitupun dengan media yang digunakan. Media pembelajaran yang berperan sebagai alat bantu pembelajaran tidak boleh dipilih asal-asalan. Artinya guru harus pandai menentukan media pembelajaran yang efisien, cocok dengan materi yang akan dipelajari, serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Meskipun media pembelajaran cukup membantu mempermudah

pembelajaran, guru juga tidak boleh melupakan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran, siswa harus terlibat aktif.

Pendapat peneliti ini diperkuat oleh pendapat Ahmad Syafi'i yang berpendapat bahwa penggunaan metode pembelajaran harus mempertimbangkan hal seperti: kondisi siswa, situasi kelas, jumlah siswa dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>12</sup>

## **2. Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik siswa kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan**

Penelitian ini berlangsung dalam kurun waktu 2 bulan. Penelitian ini berlangsung sejak tanggal 2 Desember 2021 sampai 20 Januari 2022. Adapun subjek penelitian disini adalah siswa kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan yang berjumlah 16 siswa. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus. Untuk melakukan tindakan kelas ini, peneliti berpedoman pada perangkat pembelajaran yang peneliti rancang sebelumnya. Di penelitian ini menyepakati bahwa peran guru disini digantikan oleh peneliti sendiri. Sedangkan guru kelas yaitu Bapak Muhdi bertindak sebagai observer atau pengamat.

Sebelum melakukan tindakan kelas atau pembelajaran, peneliti menyempatkan diri untuk mengadakan *pre test*, tujuannya adalah untuk mengukur sampai dimana siswa kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempun Pamekasan memahai materi yang hendak peneliti teliti. Soal *pre test* ini berjumlah 10 pertanyaan, dengan bentuk soal pilihan ganda, yang memuat

---

<sup>12</sup> Amir Hamzah, *PTK Tematik Integratif Kajian Teori dan Praktik* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 55.

materi Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Pembelajaran 1-3. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa terdapat 6 siswa yang tuntas, dan 10 orang diantaranya tidak tuntas. Presentase ketuntasan pra siklus tersebut adalah 37,5% dengan rata-rata kelas 56,87. Setelah memperoleh data pra siklus, kemudian peneliti lanjutkan dengan merencanakan pembelajaran di siklus pertama. Tindakan pada siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

Pertemuan pertama siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, 01 Desember 2021 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka guru memulainya dengan: melakukan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, memerintahkan siswa berdoa, melakukan ice breaking, dan mengkondisikan siswa agar siap belajar, serta menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Kemudian berlanjut pada kegiatan inti yang dimulai dengan melakukan 5 tahapan pembelajaran metode pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya, **Tahap 1: Pengenalan siswa pada masalah:** guru membagi siswa dalam kelompok, mengatur tempat duduk siswa, membagikan materi & LKPD. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk membaca teks “Bekerjasama dalam Keberagaman” dengan senyap. Kemudian guru melakukan tanya jawab (apersepsi) dan terakhir guru memberikan penguatan atas jawaban siswa. **Tahap 2: Mengorganisasi siswa belajar:** Guru memberikan penjelasan mengenai gagasan pokok dan pendukung pada teks bacaan “Bekerja dalam Keberagaman”, kemudian

mencontohkan gagasan pokok dan pendukung (paragraf pertama). Guru memberikan waktu siswa untuk bertanya, dan mempersilakan siswa lainnya untuk menjawab. **Tahap 3: Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok:** guru meminta siswa berdiskusi untuk menyelesaikan kegiatan pertama yaitu menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada paragraf 2&3. di LKPD tersedia. Guru berada disamping siswa untuk memantau atau membimbing penyelidikan yang dilakukan siswa. **Tahap 4: Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya:** Selesai siswa mengerjakannya, guru mempersilakan perwakilan kelompok untuk maju dan membacakan hasilnya. **Tahap 5: Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah:** Guru menganalisis hasil kerja siswa, meminta kelompok yang lain untuk memberikan penilaian terhadap kelompok lainnya, menganalisis hasil kerja siswa, terakhir siswa dibantu guru menyimpulkan jawaban. Di kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, memberitahu materi dipertemuan selanjutnya, dan mengakhiri dengan do'a.

Karena satu pertemuan tidak cukup untuk melaksanakan siklus I, maka peneliti melanjutkannya pada hari berikutnya yang terlaksana pada hari Kamis, 02 Desember 2021. Pertemuan kedua ini dimulai dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya yaitu memulainya dengan kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka guru memulainya dengan; guru melakukan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, memerintahkan siswa berdoa, melakukan ice breaking, dan

mengkondisikan siswa agar siap belajar serta menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.

Kemudian berlanjut pada kegiatan inti pembelajaran, yaitu menerapkan 5 tahapan pembelajaran metode pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya; **Tahap 1: Pengenalan siswa pada masalah:** Guru mengarahkan siswa mengamati gambar telinga, menjelaskan mengenai bagian-bagian telinga dan fungsinya, dan apersepsi seperti: “Bagaimana cara telinga bisa mengetahui sumber bunyi?”. Untuk memperoleh jawaban siswa diminta untuk melakukan melakukan percobaan sederhana berdasarkan instruksi yang terdapat di buku. Percobaan dilakukan dengan menggunakan alat musik pianika dan kain penutup mata. Guru meminta 2 orang siswa untuk maju untuk mempraktikkannya, sedangkan kelompok yang lain mengamati. **Tahap 2: Mengorganisasikan siswa:** Siswa melakukan percobaan tentang asal bunyi dan proses mendengarkan, hal ini tentu dilakukan berkelompok. **Tahap 3: Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok:** Untuk memastikan siswa melakukan tugasnya dengan benar dan tertib, guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok yang lain. Kemudian siswa diminta untuk melaporkan hasil temuannya berdasarkan percobaan yang dilakukan. **Tahap 4 Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya:** Guru meminta perwakilan dari kelompok maju untuk mempresentasikan hasil karyanya. **Tahap 5: Menelaah dan menilai penyelesaian masalah:** Guru menganalisis hasil kerja siswa, meminta kelompok yang lain untuk memberikan penilaian

terhadap kelompok lainnya, menganalisis hasil kerja siswa, kemudian siswa dibantu guru menyimpulkan jawaban.

Sebelum pada penutup, kegiatan dilanjutkan dengan melanjutkan menyelesaikan permasalahan di kegiatan ketiga dalam hal ini memuat pokok bahasan IPS). **Tahap 1: Pengenalan siswa pada masalah:** Guru mengingatkan kembali bahwa pentingnya menghargai perbedaan ditengah keberagaman. Serta meminta mereka memahami 3 pertanyaan dalam LKPD kegiatan ketiga. **Tahap 2: Mengordinasi siswa untuk belajar:** Guru meminta siswa untuk membaca teks yang berjudul “Belajar dari Cerita” secara bergantian, dan meminta siswa untuk melanjutkan menjawab 3 pertanyaan yang telah disediakan dalam LKPD. **Tahap 3: Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok:** Setelah dirasa semua siswa paham, guru melanjutkannya dengan meminta siswa berdiskusi mengerjakan persoalan kegiatan ketiga di LKPD tersedia. Guru berada disamping siswa untuk memantau atau membimbing penyelidikan yang dilakukan siswa. **Tahap 4: Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya:** Selesai siswa mengerjakannya, guru mempersilakan perwakilan kelompok untuk maju dan membacakan hasilnya. **Tahap 5: Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah:** Guru menganalisis hasil kerja siswa, kemudian meminta kelompok yang lainnya yang tidak presentasi untuk memberikan penilaian terhadap kelompok lainnya. Guru menganalisis hasil kerja siswa, Kemudian siswa dibantu guru menyimpulkan jawaban. Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran, memberitahu pembelajaran

dipertemuan selanjutnya, memberikan *post test* dan mengakhiri dengan do'a.

Siklus I sudah dilalui peneliti, kemudian penelitian berlanjut pada siklus II. Sebelum melanjutkan, peneliti sudah melaksanakan usaha perbaikan atau refleksi terhadap pembelajaran di siklus I. Perbaikan yang dilakukannya adalah memperbaiki RPP dan mencoba menyajikan pembelajaran yang lebih aktif. Untuk siklus kedua ini peneliti mencoba membuat pembelajaran lebih menarik lagi dengan bantuan media visual yang dibuatnya. Adapun media yang dimaksud adalah media visual yang berisi tentang keanekaragaman agama di Indonesia.

Pembelajaran di siklus II dilaksanakan pada Rabu, 19 Januari 2022. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka sampai penutup. Pada kegiatan pembuka, guru melakukan persiapan, seperti menyiapkan bahan pelajaran, mengatur tempat duduk siswa sesuai kelompoknya, membagikan materi dan LKPD yang akan dipelajari dan diskusikan siswa. Hal ini dilakukan diawal agar lebih menghemat waktu belajar. Kemudian dilanjutkan dengan guru melakukan salam, bertanya kabar, mengecek daftar hadir siswa, serta mengajak siswa berdo'a, melakukan ice breaking. Tak lupa guru harus menerangkan materi dan tujuan pembelajaran dan menghubungkan dengan materi yang pernah dipelajari sebelumnya, serta melakukan apersepsi.

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yang dimulai dengan; melakukan 5 tahapan pembelajaran metode pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya; **Tahap 1: Pengenalan siswa pada masalah:** Guru

menjelaskan peraturan permainan. Setelah itu menyuruh siswa membaca dan mempelajarinya tiap permasalahan pada kegiatan 1-4 dan memberikan kesempatan bertanya pada siswa, kemudian guru mempersilakan siswa bertanya perihal persoalan LKPD yang belum dimengerti.

**Mengorganisasi siswa belajar:** Guru mengajak siswa membaca materi yang sudah disediakan. Guru memberikan waktu pada siswa menanyakan materi yang belum dipahami. Kemudian guru membantu menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan media pembelajaran. Untuk kegiatan 1-2 peneliti menjelaskannya menggunakan media interaktif “Keberagaman dalam beragama” dengan peraturan atau cara main yang telah terlampir dalam RPP. Kegiatan ketiga dijelaskan dengan metode ceramah (lebih jelasnya, simak pada lampiran tersedia).

**Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok:** Siswa diajak untuk mengamati persoalan dalam LKPD. Guru berada disamping siswa untuk memantau atau membimbing penyelidikan yang dilakukan siswa.

**Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya:** Selesai siswa mengerjakannya, guru mempersilakan perwakilan kelompok untuk maju dan membacakan hasilnya.

**Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah:** Guru menyuruh bagi kelompok yang lain yang belum presentasi untuk memberikan penilaian terhadap kelompok lainnya. Kemudian siswa dibantu guru menyimpulkan jawaban. Di kegiatan penutup, guru dengan siswa menyimpulkan pembelajaran, memberikan *post test* dan mengakhiri dengan do'a.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas yang peneliti lakukan di siklus I & 2 sudah dipastikan bahwa peneliti sudah melaksanakan metode *Problem Based Learning* pada pelajaran tematik sesuai dengan kelima tahapan yang ada. Adapun tahap/langkah pelaksanaan pembelajaran yang peneliti gunakan merupakan tahapan pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Learning* yang disampaikan oleh Ibrahimi dan Nur dalam Rusman. Ibrahim dan Nur dalam Rusman berpendapat bahwa ada 5 tahapan yang perlu dijalankan oleh guru dalam melaksanakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya: (1) **Pengenalan siswa pada masalah**: guru perlu menerangkan tujuan pembelajaran, menyiapkan peralatan yang diperlukan, serta tak lupa memotivasi agar siswa terlibat aktif. (2) **Mengorganisasi siswa untuk belajar**: menolong siswa agar memahami materi/persoalan. (3) **Memandu penggalian informasi baik individu/kelompok**: mengarahkan siswa untuk menggali informasi yang benar, melaksanakan percobaan agar mendapatkan pemecahan masalah. (4) **Mengembangkan dan mempersembahkan hasil karya**: guru membantu siswa mengatur merencanakan dan mempersiapkan hasil kerja, serta membagi tugas antar teman dalam suatu kelompok. (5) **Menelaah dan menilai proses pemecahan masalah**: guru membantu siswa menyimpulkan pembelajaran atas penyidikan yang dilakukan siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 243.

**3. Hasil Penerapan Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik siswa kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan**

Untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian ini, peneliti menggunakan tes akhir berupa *post test* dan memberikan lembar observasi aktivitas siswa kepada guru untuk dinilai. Keduanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan tindakan kelas ini. Observer dari pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh Guru kelas IV SDI Matsaratul Huda Panempan Pamekasan bernama Bapak Muhdi, S.Pd. I.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I diketahui bahwa terjadi kenaikan presentase kelulusan siswa yang semula 37,5% pada pra siklus menjadi 56,25% pada siklus I. Angka kelulusan 56,25% tentunya belum mencapai target penelitian yaitu 80%. Selain itu 75% aktivitas siswa. Karenanya, penelitian berlanjut pada II. Pada siklus II ini peneliti melakukan perbaikan atau refleksi terhadap siklus I. Adapun perbaikan yang dilakukan di siklus II antara lain, (1) Merancang ulang RPP siklus II. (2) Menyiapkan media pembelajaran yang lebih menarik lagi. (3) Lebih memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi belajar yang dimaksud adalah memberikan pujian terhadap siswa atas keberanian menjawab atau bertanya serta memberikan hadiah dan hukuman bagi kelompok yang dinilai pasif. (4) memberikan sedikit permainan di tengah-tengah pelajaran seperti: yel-yel penyemangat.

Refleksi yang telah dilakukan peneliti rupanya membuahkan hasil, hasil penelitian siklus II ini menunjukkan kenaikan pada presentase kelulusan belajar siswa yaitu 81,25% di siklus II dari yang semula 56,25% di siklus I. Begitu juga dengan presentase lembar aktivitas guru dan siswa yang kian meningkat. Presentase aktivitas siswa di siklus II mencapai 90,25% dari yang semula 75% di siklus I. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada pelajaran Tematik.

Keberhasilan pada siklus II ini tentu tidak bisa lepas dari peran peneliti untuk melakukan evaluasi pembelajaran atau refleksi pembelajaran di siklus I. Dalam usaha melakukan perbaikan pada tindakan kelas selanjutnya, guru berpacuan pada pendapat Sutirman dalam bukunya yang menyatakan bahwa, kekurangan PBL ini dapat teratasi dengan cara melakukan persiapan pembelajaran yang matang, menjelaskan secara detail permasalahan yang akan diselesaikan siswa, serta menumbuhkan semangat atau motivasi terhadap siswa agar siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan permasalahan yang guru berikan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 42.